

BAB V

KONSEP

5.1. Konsep Dasar

Manusia sebagai objek arsitektur yang akan lebih dekat dengan struktur bangunan yang dialokasi dan akan menjadi tempat melakukan berbagai aktivitas. Semakin banyak teknologi yang terstruktur pada bangunan, manusia akan semakin banyak yang mengenal konsep struktur yang di ekspose.

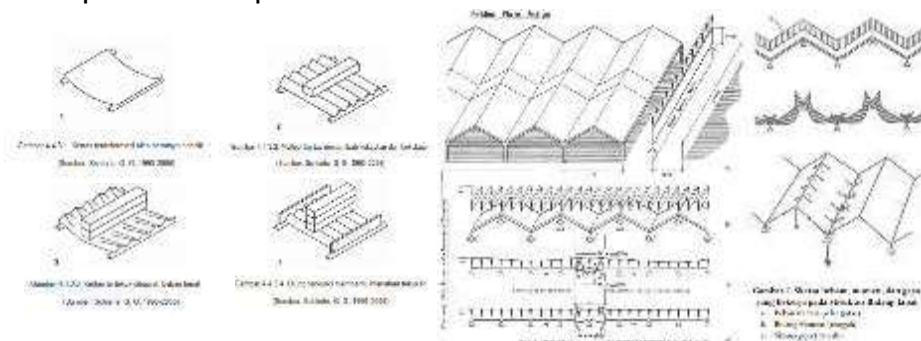
5.1.1. Struktur Ekspos

Angus J. Macdonald dalam buku *Structure and Architecture* berpendapat bahwa struktur arsitektur dapat dihubungkan dengan berbagai macam cara mulai dari dominasi penuh struktur dalam arsitektur ekstrem hingga tidak terlaksanakannya syarat-syarat struktural untuk menentukan bentuk bangunan dan desain estetikanya. Hubungan yang terbentuk tersebut dapat dikelompokkan ke dalam enam jenis bidang sebagai berikut:

1. Ornamen struktural
2. Struktur sebagai ornamen
3. Struktur sebagai arsitektur
4. Struktur sebagai generator bentuk
5. Struktur yang akan diterima
6. Struktur yang akan diabaikan

5.1.2. Struktur Bentang lebar

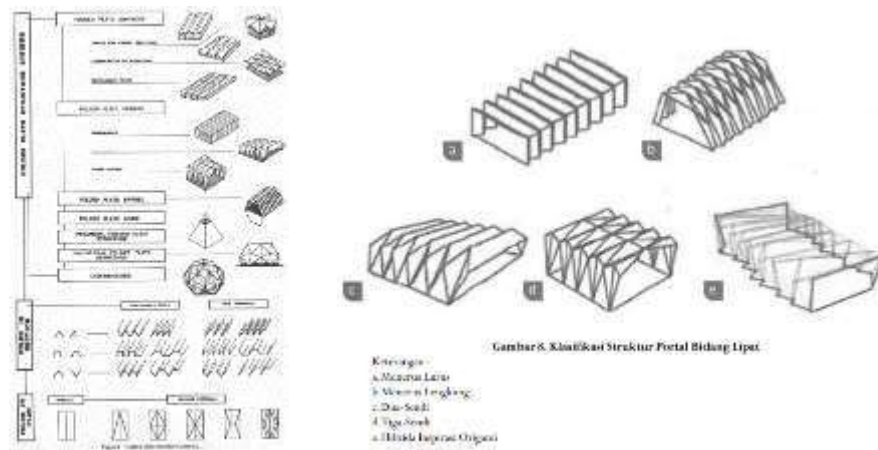
1. Prinsip Struktur Lipat



Gambar 5. 1. Prinsip-prinsip Struktur Lipat

Sumber : materi SK 3

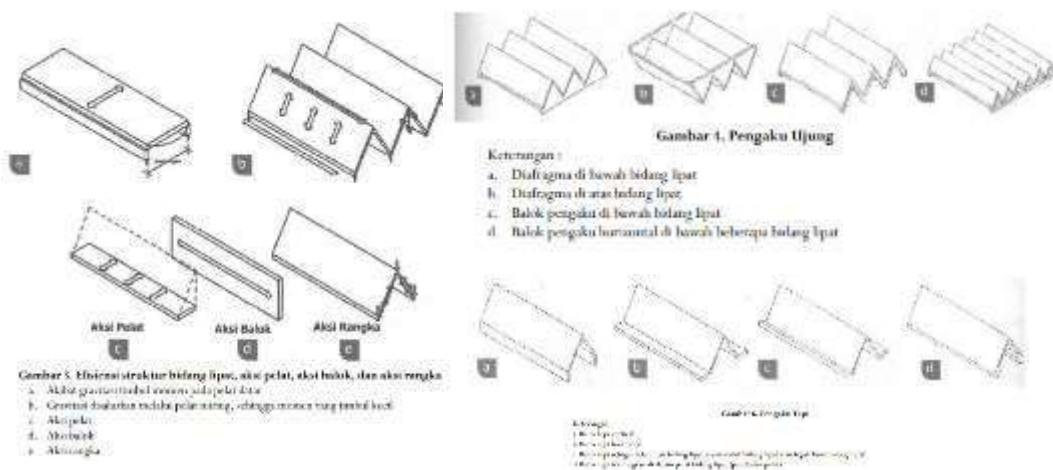
2. Klasifikasi Struktur Lipat



Gambar 5. 2. Klasifikasi Struktur Lipat

Sumber : Materi SK 3

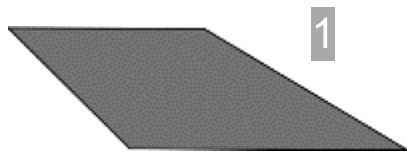
3. Tumpuan dan pangkuan



Gambar 5. 3. Tumpuan dan Pangkuan

Sumber : Materi SK 3

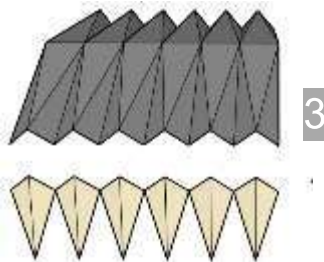
5.2. Gubahan Massa



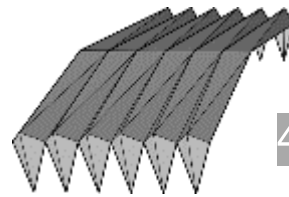
Sebuah bidang kertas persegi Panjang



Membuat pola segitiga dalam kertas



Dilipat 45 derajat

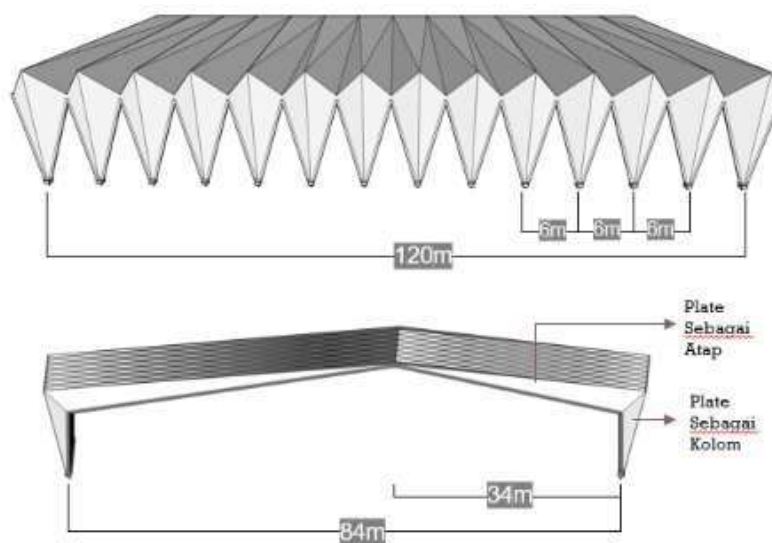


Hasil dari lipatan di gabungkan

Bentuk gubahan yang akan diterapkan pada bangunan *Homeliving warehouse* segitiga-segitu yang meruncing kebawa dan keatas bentuk ini terinspirasi dari gaya arsitektur gothic yang dimana Lengkungan yang runcing memungkinkan bangunan menjadi lebih tinggi dan lebih ringan sedangkan Atap tidak lagi hanya menjadi penutup tetapi juga menjadi salah satu ciri arsitektur yang dominan. Gaya ini sangat cocok pada wilayah tapak ini dengan tingkat curah hujan yang tinggi (Martana, 2020)

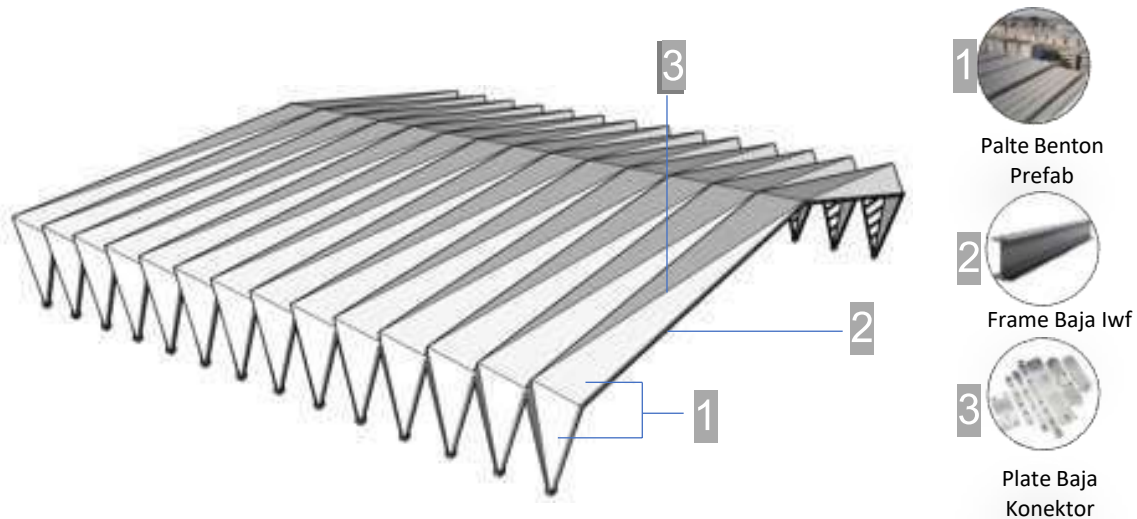
5.3. Konsep Struktur

menggunakan Struktur Bentang lebar plate lipat 3 sendi, dengan luasan bentangan 120 meter x 84 meter



Gambar 5. 4. Konsep fasad

Sumber : Data Pribadi

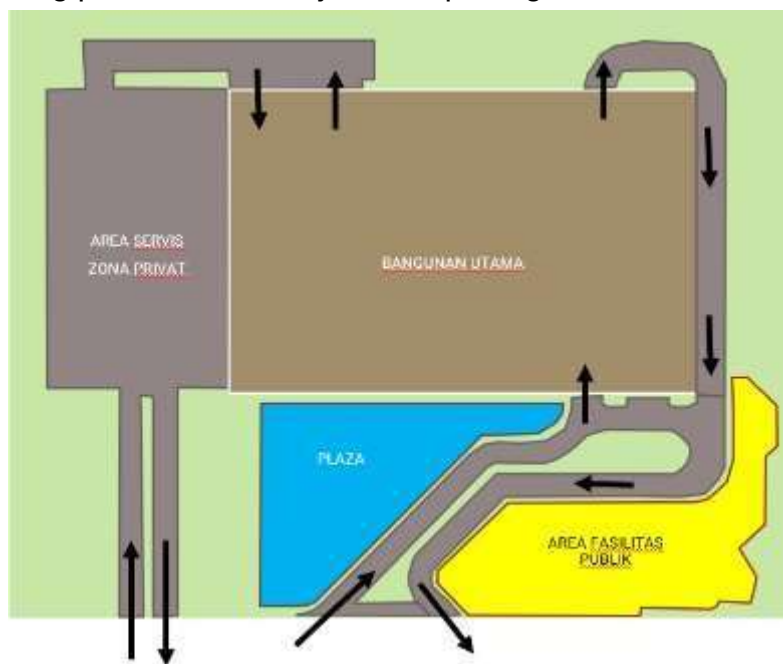


Gambar 5. 5. Konsep Struktur

Sumber : Data Pribadi

5.4. Konsep Site

Zoning pada site akan dijelaskan pada gambar 5.



Gambar 5. 6. Konsep siteplan

Sumber : data pribadi

Rencanan pada tapak ini terbagi menjadi zona inti dan zona office/service. Dari 2 zona itu di bagi lagi menjadi beberapa zona diantaranya zona inti (parkir, lobby utama, showroom, area makan, hypemarket dan Gudang), zona office dan service (area engenering, kantor-kantor administrasi

barang dagangan, loading dock, dll.) dan warehouse sebagai penghubung kedua zona.

Pencapaian

Warehouse adalah tempat yang sangat berbahaya bagi pengunjung biasa dikarenakan banyak kendaraan besar yang akan mengakses kedalam site, oleh karena saya membagi 3 *entrance dan exit* kedalam site :

- 1) Untuk kendaraan truck kargo
- 2) Untuk kendaraan biasa
- 3) Untuk mobil box pengirim

Pentingnya juga membuat sebuah akses dan sirkulasi yang baik untuk menambah tinggi mood para konsumen dalam berbelanja dimana akses yang mudah dan nyaman dari jalan utama menjadi faktor Pertimbangan bagi kelompok usia tertentu atau berkebutuhan khusus motivasi Utilitarian saat mengunjungi bangunan. (Natalia, 2019)



Gambar 5. 7. Fasad depan bangunan

Sumber : data pribadi